

Dinilai Tak Tepat, Saaidah Uluputty Tolak Kenaikan BBM Bersubsidi

Updates. - BERSUARA.ID

Aug 30, 2022 - 09:33



Anggota DPR RI Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Saaidah Uluputty

JAKARTA - Kepastian kenaikan harga [BBM](#) naik makin menguat. Tidak hanya [Pertalite](#) dan [Solar BBM](#) jenis Pertamina sampai saat ini juga masih disubsidi oleh pemerintah. Pemerintah memang berkali-kali mengeluhkan beratnya beban subsidi yang mencapai Rp501 triliun.

Dalam berapa waktu terakhir, sinyal kenaikan harga [BBM](#) terus berhembus kencang. [BBM](#) yang mendapat subsidi salah satunya ialah Pertalite. Hingga saat ini, Pertalite masih dibanderol Rp7.650/liter.

Menanggapi hal tersebut Anggota [DPR RI](#) Fraksi Partai Keadilan Sejahtera ([PKS](#)) Saaidah Uluputty menolak usulan pemerintah yang akan segera menaikkan harga BBM bersubsidi. Ia menilai keputusan tersebut akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat menengah kebawah.

“Banyak masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan dan petani yang mengeluhkan akan hal ini. Keputusan pemerintah untuk menaikkan harga [BBM](#) bersubsidi jelas akan memberatkan mereka yang sehari-hari sangat tergantung terhadap [BBM](#) jenis Solar yang harganya makin naik,” jelas Saaidah saat interupsi sidang Paripurna di Kompleks Parlemen, [Jakarta](#), Selasa (30/8/2022).

Legislator Dapil [Maluku](#) ini menambahkan, sampai saat ini pemerintah belum menemukan solusi tepat bagi permasalahan tersebut, tak hanya diusulkan untuk naik [BBM](#) bersubsidi jenis Solar juga sangat sulit ditemukan pada daerah tertentu.

“Sampai saat ini Solar sangat sulit ditemukan sehingga nelayan itu tidak bias melaut padahal itu satu-satunya sumber mata pencarian mereka jika sudah begitu tentu tidak akan ada pemasukan jelas akan berdampak,” pungkasnya.
(tn/aha)